

**IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN NOMOR 10 TAHUN 2020 TENTANG
PROGRAM INDONESIA PINTAR
PADA UPT SMP NEGERI 41
MEDAN TAHUN 2021**

SKRIPSI

**OLEH :
DOSMA BR MANALU
198520124**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/8/23

**IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN NOMOR 10 TAHUN 2020 TENTANG
PROGRAM INDONESIA PINTAR
PADA UPT SMP NEGERI 41
MEDAN TAHUN 2021**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Medan Area**

**OLEH:
DOSMA BR MANALU
198520124**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/8/23

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan
Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program
Indonesia Pintar Pada UPT SMP Negeri 41 Medan
Tahun 2021

Nama : Dosma Br. Manalu
NPM : 198520124
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Drs. Bahrum Jamil, MAP

Pembimbing I

Marlina Deliana, S.AB, M.AB

Pembimbing II

Mengetahui:



Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si

Dekan



Khairunnisah Lubis S.Sos, M.I.Pol

Ka. Prodi Administrasi Publik

Tanggal Lulus : 27 Juli 2023

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa, skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber, telah di tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar sarjana yang saya peroleh ataupun sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Mei 2023



DOSMA Br. Manalu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dosma Br. Manalu
NPM : 198520124
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul : Impelemntasi Peraturan Menteri Pendidikan Dn kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Pada UPT SMP Negeri 41 Medan Tahun 2021, beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada Tanggal: Mei 2023

Yang menyatakan,



Dosma Br. Manalu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena seleksi siswa penerima bantuan PIP belum efektif yang mana terdapat siswa yang mampu namun menerima bantuan PIP serta pengumpulan berkas siswa yang cukup lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar dengan menggunakan teori implementasi yang dikemukakan oleh George Edward III. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta proses teknik analisis data melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi program PIP sudah cukup baik dapat di lihat dari indikator komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Namun di aspek komunikasi masih kurang terkait sosialisasi yang harus diperbaiki karena masih ditemukan siswa yang tidak memahami apa PIP serta orang tua yang belum paham penentuan siswa yang layak menerima PIP dan di aspek disposisi pengelola PIP masih belum teliti dalam hal mendaftarkan siswa yang memang layak menerima PIP. Adapun faktor penghambat kurangnya sosialisasi yang diberikan pihak sekolah kepada siswa dan orang tua sehingga timbul kecemburuan, pengumpulan berkas siswa yang cukup lama, serta tidak tepatnya sasaran penerima bantuan dana PIP.

kata kunci: implementasi, peraturan, program indonesia pintar

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of the ineffectiveness of the selection of students receiving PIP assistance where there are students who are capable but receive PIP assistance and the collection of student files takes quite a long time. This study aims to determine the Implementation of the Minister of Education and Culture Regulation Number 10 of 2020 concerning the Smart Indonesia Program using the implementation theory put forward by George Edward III. The method used is descriptive qualitative method and data collection techniques through observation, interviews, and documentation as well as the process of data analysis techniques through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of the PIP program is quite good, as can be seen from the indicators of communication, resources, dispositions, and bureaucratic structure. However, in the communication aspect, it is still lacking related to socialization which must be corrected because there are still students who do not understand what PIP is and parents who do not understand determining students who are eligible to receive PIP and in the disposition aspect the PIP manager is still not thorough in terms of registering students who are eligible to receive PIP. As for the inhibiting factors, the lack of socialization provided by the school to students and parents resulted in jealousy, the collection of student files took quite a long time, and the targeting of recipients of PIP funds was not precise.

keywords: implementation, regulation, Indonesian smart program

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dosma Br. Manalu, anak dari Bapak Tingkos Manalu dan Rista Br. Harianja. Lahir di Duri pada 11 Januari 2001 Penulis merupakan anak ke 3 dari 7 bersaudara.

Penulis bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 48 Talang Mandi pada tahun 2007, selanjutnya pada tahun 2013 penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 10 Mandau, kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Mandau . Pada tahun 2019 sampai sekarang penulis melanjutkan Studi Strata Satu (S1) Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan penulis mengikuti organisasi kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMAP) periode 2022-2023 menjabat di HIMAP sebagai anggota media dan informasi. Penulis mengikuti Kampus Mengajar dari Kampus Merdeka Kemendikbud selama 4 bulan dari Agustus 2022 Sampai Desember 2023.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, karunia serta kekuatannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini adalah syarat untuk meraih gelar Sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Skripsi ini penulis memberi judul “Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Pada UPT SMP Negeri 41 Medan Tahun 2021”.

Dengan selesainya skripsi ini, Tuhan turut bekerja dalam menolong proses penelitian skripsi ini. Melalui pihak-pihak yang membantu peneliti hingga terselesainya skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Ibu Dr. Effiati Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
3. Ibu Khairunnisah Lubis S.Sos, M.I.Pol selaku Ka. Prodi Administrasi Publik
4. Bapak Drs. Bahrum Jamil, M.AP selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini
5. Ibu Marlina Deliana S.AB, M.AB selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Bapak Fathin Abdullah, SH, M.Hum selaku sekretaris sempro, semhas, dan sidang dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
8. Seluruh Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu penulis dalam urusan Administrasi serta memberikan perkembangan informasi mengenai jadwal dalam pelaksanaan setiap acara kegiatan atau aktivitas dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Tingkos Manalu dan Ibu Rista Br Harianja yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa yang tiada henti untuk keberhasilan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kesabaran hati menghadapi penulis yang keras kepala, ibu dan bapak menjadi penguat dan pengingat Paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempat ku untuk pulang Pak, Bu.
10. Kakak kandung saya yaitu Sry Indah Manalu S.Pd, Lamria Manalu dan Adik terkasih saya Marito Br Manalu, Bissar Manalu, Julita Br Manalu, Mutia Br Manalu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Bapak Samiun Alim S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah UPT SMP Negeri 41 Medan dan Bapak Nico Demus Ginting selaku pengelola program Indonesia pintar yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam memberikan informasi tentang penelitian skripsi penulis

12. Terimakasih juga buat kamu Ryan Juan Tinambunan yang telah memberikan semangat dan semua sahabat saya yaitu Fransiska Sihotang, Marina Sianturi, yang selalu memberikan semangat kepada Penulis

13. Kepada teman-teman seperjuangan saya mahasiswa Administrasi Publik A2 yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Mei 2023

Penulis

Dosma Br Manalu

198520124

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	xivii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiviii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Implementasi.....	7
2.1.1 Model Implementasi George C. Edward III.....	10
2.2 Pendidikan.....	13
2.3 Program Indonesia Pintar	14
2.3.1 Dasar Hukum Program Indonesia Pintar	14
2.3.2 Tujuan Program Indonesia Pintar.....	15
2.3.3 Prinsip Program Indonesia Pintar.....	16
2.3.4 Sasaran Penerima Program Indonesia Pintar	17
2.3.5 Tujuan Penggunaan Dana Program Indonesia Pintar.....	18
2.3.6 Besaran Dana Program Indonesia Pintar.....	18
2.3.7 Mekanisme Pelaksanaan Program Indonesia Pintar.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu.....	21
2.5 Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian	27

3.3 Waktu Penelitian	27
3.5 Informan Penelitian	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6.1 Observasi (pengamatan)	29
3.6.2 Wawancara	29
3.6.3 Dokumentasi.....	30
3.7 Teknik Analisis Data	30
3.7.1 Pengumpulan Data	31
3.7.2 Reduksi Data.....	31
3.7.3 Penyajian Data.....	31
3.7.4 Penarikan Kesimpulan.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Profil Sekolah SMP Negeri 41 Medan	35
4.1.2 Visi Misi dan Motto UPT SMP Negeri 41 Medan.....	34
4.1.3 Struktur organisasi pendidik UPT SMP Negeri 41 Medan	35
4.1.4 Sarana dan Prasarana UPT SMP Negeri 41 Medan.....	40
4.1.5 Jumlah Siswa SMP Negeri 41 Medan	40
4.1.6 Jumlah Tenaga Pendidik SMP Negeri 41 Medan.....	41
4.2 Pembahasan Penelitian	43
4.2.1 Implementasi PIP Pada SMPN 41 Medan Tahun 2021	44
4.2.2 Faktor Penghambat Dalam Implementasi PIP Pada SMPN 41 Medan Tahun 2021	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerima PIP 2018-2023	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Daftar Informan	28
Tabel 4. 1 Profil Sekolah SMP Negeri 41 Medan.....	35
Tabel 4. 2 Data Ruang Sarana dan Prasarana	39
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa SMP Negeri 41 Medan Tahun 2021	40
Tabel 4. 4 Data Guru SMP Negeri 41 Medan Tahun 2021.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMPN 41 Medan.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	74
Lampiran 2. Pedoman Observasi	21
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	77
Lampiran 4. Daftar Nama Peserta Didik Penerima PIP Tahun 2021.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek yang sangat diperlukan dalam kehidupan, Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat cukup besar untuk pengembangan sumber daya manusia yang diperoleh dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas, Aziizu (2015). Pada prinsipnya Pendidikan adalah untuk semua warga negara dan konsep Pendidikan untuk semua warga negara berarti dapat menggunakan haknya atas pelayanan Pendidikan, hak untuk menerima layanan Pendidikan ini bagian dari hak asasi manusia. Pasal 31 (1) UUD 1945 Republik Indonesia menyatakan bahwa semua warga negara berhak atas Pendidikan. Hak atas Pendidikan juga diatur dalam Pasal 4 (1) UU Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia yang berbunyi “Pendidikan di selenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”. Sistem Pendidikan nasional yang terdapat Pasal 5 (1) UUD 1945 Republik Indonesia adalah semua warga negara berhak memperoleh pemerataan kualitas Pendidikan dalam rangka pemerataan akses dan kesempatan pendidikan pemerintah mengeluarkan program wajib belajar.

Implementasi kebijakan merupakan untuk memahami apa yang terjadi setelah suatu program dirumuskan, serta apa dampak yang timbul dari program kebijakan tersebut, Rakista (2020). Selanjutnya implementasi kebijakan ialah suatu proses untuk menjalankan suatu kebijakan yang telah di ambil, Anugrah

(2019). Implementasi kebijakan didefinisikan sebagai suatu proses, suatu *output* (keluaran) atau suatu hasil *outcome* (akhir), Saraswati (2017). Keluaran yang dimaksud mengacu pada cara-cara atau sarana yang telah dipakai untuk mencapai tujuan yang telah diprogramkan sedangkan hasil akhir implementasi terjadinya perubahan-perubahan pada permasalahan sosial yang ingin diatasi oleh suatu program

Presiden Republik Indonesia melalui keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2014 telah memerintahkan kepada Kepala Lembaga Negara Dan Kepala Pemerintah Daerah untuk melaksanakan keluarga produktif melalui Program Indonesia Sehat (PIS), Program Indonesia Pintar (PIP) dan Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS). Bapak Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Bapak Nadiem Anwar Makarim tepat pada tanggal 21 februari 2020 menetapkan peraturan terbaru yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar. Program Indonesia Pintar atau biasa disingkat PIP adalah salah satu program bantuan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk memenuhi keperluan Pendidikan, Program Indonesia Pintar (PIP) hadir melalui kartu Indonesia pintar (KIP) untuk mengatasi permasalahan pemerataan Pendidikan yang utamanya disebabkan oleh faktor ekonomi atau masalah kemiskinan, sehingga siswa tidak memiliki biaya untuk meneruskan Pendidikan dan juga memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah.

Adapun besaran PIP yang diterima peserta didik harapan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam satu tahun anggaran adalah Rp 750.000. dana PIP digunakan oleh siswa untuk membeli perlengkapan sekolah seperti alat tulis,

tas, sepatu dan seragam. Melalui program ini, diharapkan rendahnya angka partisipasi kasar (APK) dan beberapa bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui Pendidikan dan keterampilan menjadi lebih baik. PIP ini didirikan oleh pemerintah dibawah tiga kementerian; kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud), kementerian agama (kemenag), kementerian sosial (kemensos), selanjutnya diteruskan kemasyarakat melalui Dinas Pendidikan yang ada di Provinsi dan Kabupaten. Kemudian PIP dilakukan oleh pelaksana langsung yaitu sekolah untuk melaksanakan penyaluran dana.

Badan pemeriksaan keuangan (BPK) menemukan pelaksanaan Program Indonesia Pintar belum memadai. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan sebagai sumber pengusulan calon penerima tidak handal. Adapun data yang digunakan adalah data pokok Pendidikan (Dapodik). Sedangkan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) belum digunakan sebagai acuan untuk pemberian bantuan. Hal Ini menyebabkan penyaluran bantuan untuk PIP belum tepat sasaran dan masih banyak anak yang seharusnya mendapatkan PIP justru tidak menerima. Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) mencatat, pada tahun 2021 dana bantuan PIP sebesar RP 2, 86 triliun yang diberikan kepada siswa sebanyak 5.364.986 tidak tepat sasaran, karena dana diberikan kepada siswa yang tidak layak atau tidak diusulkan menerima, Julita (2021).

Salah satu lembaga Pendidikan yang melaksanakan Program Indonesia Pintar (PIP) adalah sekolah UPT SMPN 41 Medan yang terletak dikecamatan Tuntungan Kota Medan. Sekolah ini memiliki 689 siswa dan mempunyai 24

ruang kelas. Selama 9 tahun terhitung sejak tahun 2014 hingga saat ini UPT SMP Negeri 41 Medan selalu aktif dalam menjalankan proses pengimplementasian program Indonesia Pintar. Masih banyak siswa dari kalangan ekonomi menengah kebawah di SMPN 41 Medan, ditambah lagi penduduk yang berdekatan dengan SMPN 41 Medan banyak yang ekonomi rendah. sedangkan rata-rata pekerjaan orang tua dari siswa SMPN 41 Medan adalah Petani, Tukang Angkot, dan Pedagang sehingga tak jarang ditemui keluarga miskin atau rentan miskin didaerah ini. Berikut jumlah penerima PIP di UPT SMP Negeri 41 Medan dari tahun 2018-2023 yaitu:

Tabel 1.1 Penerima PIP 2018-2023

No	Tahun	Jumlah Penerima
1	2018	226 Siswa
2	2019	213 Siswa
3	2020	234 Siswa
4	2021	264 Siswa
5	2022	174 Siswa

Sumber : Operator UPT SMP Negeri 41 Medan

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwasanya penerima bantuan PIP paling banyak terdapat pada tahun 2018 yaitu berjumlah 302 siswa. Jumlah penerima PIP pada tahun 2019 sebanyak 213 siswa, selanjutnya pada tahun 2020 sebanyak 234 siswa, dan pada tahun 2021 sebanyak 264 siswa serta ditahun 2022 sebanyak 174 orang siswa. Walaupun sudah melaksanakan Program Indonesia Pintar selama 9 tahun namun SMP Negeri 41 Medan masih ditemukan kendala dalam proses pengimplementasian. Program Indonesia Pintar terbagi dua yaitu siswa yang mempunyai Kartu Indonesia Pintar dan Siswa yang tidak mempunyai Kartu Indonesia Pintar. Peserta didik yang mempunyai KIP sudah

pasti menerima pencairan dana PIP sedangkan peserta didik yang tidak mempunyai KIP dapat mengusulkan dirinya dengan berkas-berkas yang diperlukan. Hasil wawancara kepada Bapak Niko Demus Ginting selaku Operator bagian Pengelola Program Indonesia Pintar di UPT SMP Negeri 41 Medan mengatakan bahwa pencairan dana PIP sebanyak 264 orang siswa. Program ini belum berjalan dengan baik karena, seleksi siswa penerima bantuan PIP belum efektif, yang mana terdapat siswa yang mampu namun menerima bantuan PIP, Pemanfaatan dana bantuan PIP yang diterima juga belum sepenuhnya digunakan untuk keperluan sekolah, keterlambatan pencairan dana sehingga masih ditemukan siswa yang sudah tamat SMP namun masih menerima bantuan PIP.

Berdasarkan dari masalah yang telah di uraikan diatas maka dalam hal ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar pada UPT SMP Negeri 41 Medan Tahun 2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Pada SMPN 41 Medan Tahun 2021?
2. Apa Yang Menjadi Faktor Penghambat Dalam Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Pada SMPN 41 Medan Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 pada Program Indonesia Pintar Pada SMPN 41 Medan Tahun 2021
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Dalam Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Pada SMPN 41 Medan Tahun 2021

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi mengenai Implementasi Program Indonesia Pintar (PIP) pada UPT SMP Negeri 41 Medan

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dalam ilmu politik dan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan bagi pembaca khususnya tentang implementasi program Indonesia pintar.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan itu, menurut Jones dalam Mulyadi (2016) mendefinisikan implementasi merupakan “*Those Activities directed toward putting a program into effect*”, yang berarti proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya. Dalam buku berjudul analisis kebijakan publik Meutia (2013) mengatakan implementasi merupakan pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang dan bisa juga dalam berbentuk perintah atau keputusan badan peradilan.

Menurut Afan Gaffar dalam Nirwana (2015) mendefinisikan implementasi merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka membawa kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat memberikan hasil yang diinginkan. Menurut Gordon dalam Keban (2008) mendefinisikan implementasi berkenaan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program. Maka dengan ini pelaksanaan kebijakan mengatur cara untuk mengorganisir, menginterpretasikan, dan menetapkan kebijakan yang telah diseleksi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi target sasaran.

Menurut Mazmanian dan Sabatier dalam Solichin (2020) implementasi berarti memahami apa yang sebenarnya terjadi setelah suatu program dinyatakan efektif atau dirumuskan sebagai suatu dampak terhadap masyarakat atau peristiwa. Selanjutnya menurut Joko Widodo dalam Widodo (2010)

mendefinisikan implementasi adalah suatu proses yang melibatkan sejumlah sumber yang termasuk manusia, dana, dan kemampuan organisasional yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta (individu tau kelompok). Proses itu akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pembuat kebijakan. Menurut Edwardr III dalam Mulyadi (2015) menyatakan bahwa tanpa implementasi yang efektif maka keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakann. Implementasi kebijakan adalah aktivitas yang terlihat setelah dikeluarkan pengarahannya yang sah dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input untuk menghasilkan *output* atau *outcome* bagi masyarakat.

Menurut M. Grindle dalam Arif Rohman (2009) bahwa proses implementasi mencakup seluruh tugas-tugas membentuk suatu hubungan yang memungkinkan arah suatu kebijakan dapat terlaksana sebagai hasil dari kegiatan pemerintah seperti tugas-tugas dalam hal mengarahkan sasaran, ketetapan waktu, memanfaatkan organisasi pelaksana, penggunaan dana, dan partisipasi masyarakat. Menurut Horn dalam Tahir (2014) Mendefinisikan implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh baik individu/ pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kebijakan. Menurut Jones dalam Muda (2019) mendefinisikan implementasi kebijakan adalah suatu proses kebijakan yang mudah untuk dicapai, namun dalam pelaksanaannya menurut adanya syarat antara lain adanya orang atau pelaksana, uang dan kemampuan organisasi. Dan selanjutnya memberikan rumusan batasan implementasi sebagai proses

penerimaan sumber daya tambahan sehingga dapat mempertimbangkan apa yang harus dilakukan.

Menurut Aderson dalam Tahir (2014) menyatakan bahwa dalam mengimplementasikan suatu kebijakan ada empat aspek yang harus diperhatikan yaitu: ¹Siapa yang dilibatkan dalam implementasi; ² hakikat proses administrasi; ³ kepatuhan atas suatu kebijakan; ⁴ efek atau dampak dari implementasi. Setiap melaksanakan proses suatu kebijakan jelas harus ada yang akan dilibatkan agar tercapainya kebijakan tersebut sesuai dengan tujuan yang ada. Menjalankan proses administrasi yang sudah ada ketentuannya melibatkan orang-orang yang bekerja sesuai dengan prosedur yang ada. Tentu saja tidak lepas dari kepatuhan dari kebijakan yang sudah ada agar memudahkan proses dari kebijakan tersebut terlihat hasil yang sudah dibuat.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan adalah suatu proses pelaksanaan kebijakan yang dijalankan oleh implementor untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor- faktor yang saling berhubungan satu sama lain akan membuat keberhasilann implementasi kebijakan yang akan ditentukan oleh banyaknya variabel. Dalam pandangan Edward III dalam Widodo (2010) implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:

- a. Komunikasi
- b. Sumber Daya
- c. Sikap Pelaksana
- d. Struktur Birokrasi

2.1.1 Model Implementasi George C. Edward III

Salah satu ahli yang mengembangkan model implementasi kebijakan adalah George C. Edward III terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan implementasi suatu kebijakan yaitu faktor Komunikasi, sumber daya, Disposisi, dan struktur birokrasi Edward III dalam Widodo (2010)

1. Komunikasi

Komunikasi didefinisikan sebagai proses pemindahan informasi kebijakan dari pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan dengan tujuan untuk mencapai tujuan dan sasaran kebijakan seperti yang diharapkan. Edward III dalam Widodo (2010) mendefinisikan bahwa dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan, harus disampaikan informasi secara jelas agar para pelaku kebijakan mengetahui apa yang harus dipersiapkan untuk menjalankan kebijakan agar tujuan dan sasaran kebijakan dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Edward III dalam Widodo komunikasi kebijakan mempunyai 3 dimensi yaitu:

- 1) Dimensi transmisi, dalam hal ini penyampaian informasi tidak hanya disampaikan kepada organisasi pelaksana tetapi juga disampaikan kepada kelompok sasaran kebijakan dan pihak lain yang berkepentingan langsung dan tidak langsung
- 2) Dimensi Kejelasan, ialah informasi yang disampaikan harus jelas dan mudah dipahami apa tujuan, sasaran, dan target kebijakan tersebut.

- 3) Dimensi Konsistensi, informasi yang sudah diberikan kepada pelaksana kebijakan harus dijalankan dengan konsisten.

2. Sumber Daya

Menurut Edward III dalam Widodo (2010) Sumberdaya merupakan faktor penting untuk implementasi agar berjalan dengan efektif. indikator yang digunakan untuk memastikan sejauh mana sumber daya mempengaruhi implementasi kebijakan adalah:

a) Sumber Daya Manusia

Edward III dalam Widodo (2010) mendefinisikan dalam mengimplementasikan kebijakan sangat bergantung pada sumber daya manusia, karena sumber daya manusia adalah salah satu bagian yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan suatu kebijakan.

b) Sumber Daya Anggaran

Edward III dalam Widodo (2010) anggaran yang terbatas akan mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan. dan juga program tidak bisa dilaksanakan secara optimal apabila keterbatasan anggaran yang menimbulkan disposisi para pelaku kebijakan rendah.

c) Sumber Daya Peralalatan

Edward III dalam Widodo (2010) Sumber daya peralatan merupakan sarana yang digunakan untuk mewujudkan pelaksanaan suatu kebijakan yang meliputi tanah, gedung, dan sarana yang dapat mempermudah dalam memberikan pelaksanaan dan pelayanan kebijakan.

d) Sumber Daya Kewenangan

Edward III dalam Widodo (2010) menyatakan bahwa kewenangan yang cukup untuk membuat keputusan sendiri yang dimiliki oleh suatu lembaga akan mempengaruhi lembaga itu dalam melaksanakan suatu kebijakan. Kewenangan ini menjadi penting ketika mereka dihadapkan suatu masalah dan mengharuskan untuk segera diselesaikan dengan suatu keputusan.

3. Disposisi

Pengertian Disposisi menurut Edward III dalam Widodo (2010) ialah kemauan, keinginan, dan kecenderungan para pelaksana kebijakan yang dilakukan secara jujur dan komitmen. Jika implementasi kebijakan ingin berhasil secara efektif dan efisien, para pelaksana (implementor) tidak hanya mengetahui apa yang akan dilakukan tetapi harus mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kebijakan tersebut.

4. Struktur Birokrasi

Edward III dalam Widodo (2010) menyatakan bahwa implementasi kebijakan tidak efektif karena ketidak efisienan struktur birokrasi. Dalam implementasi kebijakan hal ini berfokus pada dua hal yaitu:

- 1) *Standar Operational Procedure* (SOP), dalam hal ini membuat SOP yang akan digunakan sebagai panduan atau prosedur pelaksana kebijakan untuk melaksanakan kegiatan dan tugasnya setiap hari sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan
- 2) Fragmentasi, ialah melakukan fragmentasi yang bertujuan untuk menyebarkan tanggung jawab berbagai kebijakan atau program yang akan dilakukan kepada beberapa unit kerja yang disesuaikan dengan

bidang masing-masing. Maka dari itu implementasi kebijakan akan berjalan lebih efektif.

Berdasarkan uraian implelementasi kebijakan tersebut oleh karena itu fokus penelitian ini peneliti menggunakan teori implementasi kebijakan Edward III dalam Widodo (2010) karena memiliki empat variable yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi yang akan menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan.

2.2 Pendidikan

Pendidikan yaitu proses membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani maupun jasmani. Pendidikan adalah aspek yang sangat diperlukan dalam kehidupan, Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat cukup besar untuk pengembangan sumber daya manusia yang diperoleh dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas, Aziizu (2015). Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pendidikan yaitu usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan adalah modal yang sangat penting dalam menjalankan kehidupan masyarakat. Dalam Pendidikan kita belajar pengetahuan tentang moral, agama, kedisplinan, dan lainnya. Orang yang berpendidikan akan memiliki minat belajar sepanjang hayat, tidak selalu ketinggalan informasi sehingga terdorong untuk maju dan terus belajar.

2.3 Program Indonesia Pintar

Program Indonesia pintar atau biasa disingkat PIP adalah program bantuan berupa uang tunai kepada anak usia sekolah yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program Indonesia Pintar diberikan kepada anak usia sekolah dari umur 6 sampai dengan 21 tahun.

Presiden Republik Indonesia melalui keputusan Presiden nomor 7 tahun 2014 telah memerintahkan kepada kepala lembaga Negara dan Kepala Pemerintah Daerah untuk melaksanakan keluarga produktif melalui program Indonesia Sehat (PIS), Program Indonesia Pintar (PIP), dan Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS). Bapak Menteri Pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia bapak Nadiem Anwar Makarim tepat pada tanggal 21 february 2020 menetapkan peraturan terbaru yaitu peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No 10 tahun 2020 tentang program indonesia pintar. Program Indonesia pintar atau biasa disingkat PIP adalah salah satu program bantuan dari Menteri pendidikann dan kebudayaan untuk memenuhi keperluan Pendidikan. Manfaat dari PIP ini bisa didapatkan jika peserta didik terdaftar di sekolah, pusat kegiatan belajar dimasyarakat, dan lembaga kursus atau pelatihan.

2.3.1 Dasar Hukum Program Indonesia Pintar

Dasar hukum dalam melaksanakan Program Indonesia Pintar Nomor 10 Tahun 2020 berdasarkan kepada Undang-Undang yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 10 tahun 2020 tentang program Indonesia pintar.

2.3.2 Tujuan Program Indonesia Pintar

Menurut isi dari peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 10 tahun 2020 tentang program Indonesia pintar pasal 2, Program Indonesia Pintar bertujuan untuk meringankan biaya personal Pendidikan peserta didik dalam rangka:

- a. Bagi Pendidikan Dasar dan Menengah
 1. Meningkatkan akses Pendidikan anak usia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan Pendidikan sampai tamat satuan Pendidikan menengah universal/rintisan wajib belajar 12 (dua belas) tahun
 2. Mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan Pendidikan akibat kesulitan ekonomi
 3. Menarik siswa putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan agar Kembali mendapatkan layanan Pendidikan disekolah sanggar kegiatan belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, lembaga kursus dan pelatihan, satuan Pendidikan non formal lainnya, atau Balai Latihan kerja.

b. Bagi Pendidikan Tinggi

1. Meningkatkan perluasan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi bagi mahasiswa warga negara Indonesia yang tidak mampu secara ekonomi
 2. Meningkatkan prestasi Mahasiswa pada bidang akademik dan non akademik
 3. Menjamin keberlangsungan Studi Mahasiswa yang berasal dari daerah terdepan, terluar, atau tertinggal, dan/atau menempuh studi pada perguruan tinggi wilayah yang terkena dampak bencana alam atau konflik sosial
 4. Meningkatkan angka partisipasi kasar Pendidikan tinggi

2.3.3 Prinsip Program Indonesia Pintar

Menurut isi dari peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 10 tahun 2020 tentang program Indonesia pintar pasal 3, diimplementasikan dengan prinsip:

- a. Efisien, yaitu menggunakan dana dan daya yang ada untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu singkat, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan
- b. Efektif, yaitu sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan
- c. Transparan, yaitu menjamin adanya keterbukaan yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai PIP

- d. Akuntabel, yaitu pelaksanaan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan
- e. Kepatutan, yaitu penjabaran program/ kegiatan dilaksanakan secara realistis dan proporsional
- f. Manfaat, yaitu pelaksanaan program/ kegiatan yang sejalan dengan prioritas nasional

2.3.4 Sasaran Penerima Program Indonesia Pintar

Menurut isi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 10 tahun 2020 tentang program Indonesia pintar pasal 4, bahwa penerima PIP diperuntukan bagi anak usia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan Pendidikan sampai dengan tamat satuan Pendidikan dasar dan menengah, dengan sasarannya adalah :

- a. Peserta didik pemegang KIP
- b. Peserta didik dari keluarga miskin/rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus seperti :
 1. Peserta didik dari keluarga peserta dari program keluarga Harapan
 2. Peserta didik dari keluarga pemegang kartu keluarga sejahtera
 3. Peserta didik yang berstatus yatim piatu/yatim/piatu dari sekolah panti sosial/pantiasuhan
 4. Peserta didik yang terkena dampak bencana alam
 5. Peserta didik yang tidak bersekolah (*drop out*) yang diharapkan Kembali bersekolah
 6. Peserta didik yang mengalami kelainan fisik, korban musibah, dari orang tua yang mengalami pemutusan hubungan kerja, di daerah

konflik, dari keluarga terpidana, berada dilembaga pemasyarakatan, memiliki lebih dari 3 (tiga) saudara yang tinggal serumah

7. Peserta pada lembaga kursus atau satuan Pendidikan nonformal lainnya

Anak yang termasuk dalam kriteria sasaran sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dapat diusulkan oleh sekolah, sanggar kegiatan belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, lembaga kursus, lembaga pelatihan atau pemangku kepentingan.

2.3.5 Tujuan Penggunaan Dana Program Indonesia Pintar

Adapun tujuan penggunaan dana Program Indonesia Pintar yaitu :

- a. Membeli buku dan alat tulis
- b. Membeli pakaian seragam sekolah dan perlengkapan keperluan sekolah seperti tas,sepatu, dll
- c. Membiayai transportasi peserta didik kesekolah
- d. Biaya praktik tambahan dan biaya magang/penempatan kerja
- e. Uang saku peserta didik
- f. Biaya kursus/les tambahan bagi peserta didik formal

2.3.6 Besaran Dana Program Indonesia Pintar

Peserta Didik Yang Menerima Bantuan program Indonesia pintar menerima bantuan sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran dengan besaran rincian sevagai berikut:

- a. Sekolah Dasar (SD)/sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)/Paket A:

- a. Pada tahun pelajaran semester genap jumlah dana yang diterima peserta didik kelas I, II, III, IV dan V sebesar Rp450.000 sementara itu untuk kelas VI sebesar Rp225.000
 - b. Pada tahun pelajaran semester ganjil jumlah dana yang diterima peserta didik kelas II, III, IV, V, dan VI sebesar Rp450.000 sementara itu untuk kelas I sebesar Rp225.000
- b. Sekolah Menengah pertama (SMP)SMPLB/Paket B:
- a. Pada tahun pelajaran semester genap jumlah dana yang diterima peserta didik kelas VII dan VIII sebesar Rp750.000 sementara itu untuk kelas IX sebesar Rp375.000
 - b. Pada tahun pelajaran semester ganjil jumlah dana yang diterima peserta didik kelas VIII dan IX Rp750.000 sementara itu untuk kelas VII sebesar RP375.000
- c. Sekolah menengah atas (SMA)/SMALB/Paket C
- a. Pada tahun pelajaran semester genap jumlah dana yang diterima peserta didik kelas X dan XI sebesar Rp1.000.000 sementara itu untuk kelas” XII sebesar Rp500.000
 - b. Pada tahun pelajaran semester ganjil jumlah dana yang diterima peserta didik kelas XI, XII sebesar Rp1.000.000 sementara itu Untuk kelas X sebesar Rp500.000
- d. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

- a. Pada tahun pelajaran semester genap jumlah dana yang diterima peserta didik kelas X dan XI sebesar Rp1.000.000 sementara itu untuk kelas XII dan XIII sebesar Rp 500.000
- b. Pada tahun pelajaran semester ganjil jumlah dana yang diterima peserta didik kelas XI, XII, dan XIII sebesar Rp1.000.000 sementara itu untuk kelas X sebesar Rp500.000.

2.3.7 Mekanisme Pelaksanaan Program Indonesia Pintar

- Mekanisme Pengusulan

Pengusulan Calon penerima PIP menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Pasal 4 yaitu siswa dari keluarga pemilik KIP/KKS untuk sekolah formal update data siswa calon penerima PIP kedalam aplikasi Dapodik secara lengkap dan benar. Data berfungsi sebagai data usulan siswa yang calon penerima dari sekolah ke dinas Pendidikan dan direktorat teknis. Selanjutnya dinas Pendidikan kabupaten/kota menyetujui kemudian meneruskan ke direktorat teknis usulan calon penerima. Bukan hanya itu siswa juga dapat diusulkan oleh pemangku kepentingan ke direktorat teknis sesuai dengan prioritas sasaran dan persyaratan yang telah ditetapkan, untuk selanjutnya dilakukan verifikasi data usulan terhadap data pokok Pendidikan (Dapodik).

Direktorat pembinaan khusus dan pelatihan memvalidasi dan menerbitkan SK penetapan bantuan dengan mencantumkan data seperti: nama peserta, tanggal lahir, nama ibu kandung, nomor KIP,

provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, NPSN, nama lembaga, dan alamat lembaga selanjutnya berdasarkan SK penetapan maka diterbitkan lah SK penetapan penerima Dana PIP untuk keperluan pencairan bantuan.

- Mekanisme pengambilan dana

Pencairan dana PIP dilakukan dengan membawa surat keterangan yang diberikan oleh pihak sekolah diberikan kepada peserta didik dan orang tua. Pengambilan dana PIP langsung diambil oleh peserta didik dan orang tua langsung ke BANK dengan membawa surat yang telah diberikan oleh sekolah beserta KTP orang tua.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan kerangka berfikir dalam mengkaji fenomena yang akan dibahas atau diteliti dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur melalui perbandingan dan persamaan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu ini memberikan pandangan fenomena yang sama, namun beda tema atau fokus penelitian kepada peneliti sehingga menambah wawasan peneliti mengenai fenomena yang akan diambil meskipun terdapat perbedaan lokasi, waktu, tujuan, fokus penelitian, dan objek penelitian. Adapun landasan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul Penelitian	Metode dan hasil penelitian	Teori penelitian	Perbedaan Penelitian
Lara Prameswari (2021) "Implementasi kartu Indonesia pintar	Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian yaitu	Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori Van Metter and	Perbedaannya terletak pada waktu penelitian, lokasi penelitian, serta teori yang dipakai dalam

<p>disekolah menengah pertama Negeri 4 keremutan kabupaten pelalawan”</p>	<p>bahwa implementasi program KIP di SMP Negeri 4 Kerumutan masih ada siswa yang kurang mampu yang belum menerima KIP serta kurangnya sosialisasi sehingga menyebabkan adanya siswa yang kurang paham maksud dari KIP serta syarat mendapatkan KIP</p>	<p>Van Horn dengan indikator sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik organisasi pelaksana, komunikasi antar organisasi disposisi sikap pelaksana, lingkungan sosial, ekonomi, dan politik</p>	<p>penelitian. Di dalam penelitian sebelumnya menggunakan teori dari Van Metter and Van Horn sedangkan pada penelitian selanjutnya menggunakan teori George C. Edward III</p>
<p>Uliyah Sulasih (2016) “implementasi kebijakan program Indonesia pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Indonesia pintar sudah berjalan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari mekanisme pengusulan yang belum optimal dilakkukan, mekanisme pengambilan dana bantuan yang harus dilakukan pada bank ditentukan, dan kegiatan sosialisasi yang belum berjalan dengan baik, kemudian sekolah sebaiknya lebih teliti dalam melakukan pengusulan terhadap siswa yang layak menerima bantuan dan melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan dana yang diperoleh siswa agar dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	<p>Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Van Metter dan Carl Van Horn. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi..</p>	<p>Perbedaannya terletak pada waktu penelitian, lokasi sekolah tempat penelitian dan teori yang digunakan. Penelitian sebelumnya memakai teori implementasi yang dikemukakan oleh Donald Van Metter dan Carl Van Horn sedangkan peneliti menggunakan model teori Edaward III.</p>
<p>Nur Cahya Aisyah (2020) “Implementasi Kartu Indonesia Pintar di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak”</p>	<p>Dalam penelitian ini metode yang digunakan metode penelitian kualitatif pendekatan naratif. Hasil dari penelitian ini adalah terlihat dari 6 indikator yaitu efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program terkendala di data yang tidak valid serta siswa tidak optimal dalam berpartisipasi, selanjutnya kecukupan dan perataan tidak semua peserta didik yang mendapatkan bantuan KIP, dan selanjutnya responsivitas dan ketetapan KIP sangat membantu</p>	<p>Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori William N Dun (Dalam N Dun 2000). Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian sebelumnya terletak pada waktu, tempat, teori dan metode yang digunakan. Dalam penelitian selanjutnya peneliti menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif serta memakai teori George C. Edward.</p>

	peserta didik kurang mampu.		
Yudi Agusman "Implementasi Program Indonesia Pintar di Sekolah Dasar Negeri 1 Kolakasi Kabupaten Kaloka"	Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Hasil penelitian ini adalah cakupan dan tujuan kebijakan belum sepenuhnya terpenuhi karena masih ada siswa yang kurang mampu yang belum mendapatkan PIP, sumber daya manusia berada pada level yang tepat, terlambatnya pencairan dana bantuan PIP dan buruknya pengawasan dana kepada penerima manfaat.	Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan studi literature. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian ini diarahkan mengenai standar, dan sasaran, kebijakan, sumber daya, komunikasi antar instusi, dan konsolidasi aktifitas, karakteristik agen pelaksana, kondisi sosial, ekonomi, dan politik, dan disposisi implementor.	Keterkaitan penelitian Yudi Agusman dan penelitian penulis yaitu untuk mengetahui implementasi program Indonesia pintar pada sekolah, metode penelitian sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan yang menjadi pembedanya terletak di lokasi penelitian .
Riskah Anugrah "Implementasi program Indonesia pintar dikota bandar lampung (studi kasus di SDN 1 pelita tanjong karang pusat kec. Enggal)"	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sasaran program Indonesia pintar di SDN 1 Pelita Tanjung Karang Pusat sebanyak 200 siswa. Dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar di SDN 1 Pelita Tanjung Karang dikatakan sudah cukup baik hanya saja program ini tidak tepat sasaran , kesadaran orang tua terhadap pemanfaatan dana masih rendah. Dalam pelaksanaan program masih kurang di aspek-sepek komunikasi dan sosialisasi yang harus diperbaiki.	Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara, observasi dan pengamatan. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mendapatkan program Indonesia Pintar.	Keterkaitan penelitian Riska Anugrah dengan penelitian penulis adalah untuk mengetahui Implementasi Program Indonesia Pintar disekolah, sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan yang menjadi pembedanya terletak dilokasi penelitian dan tahun penelitian.

Sumber: Peneliti, 2023

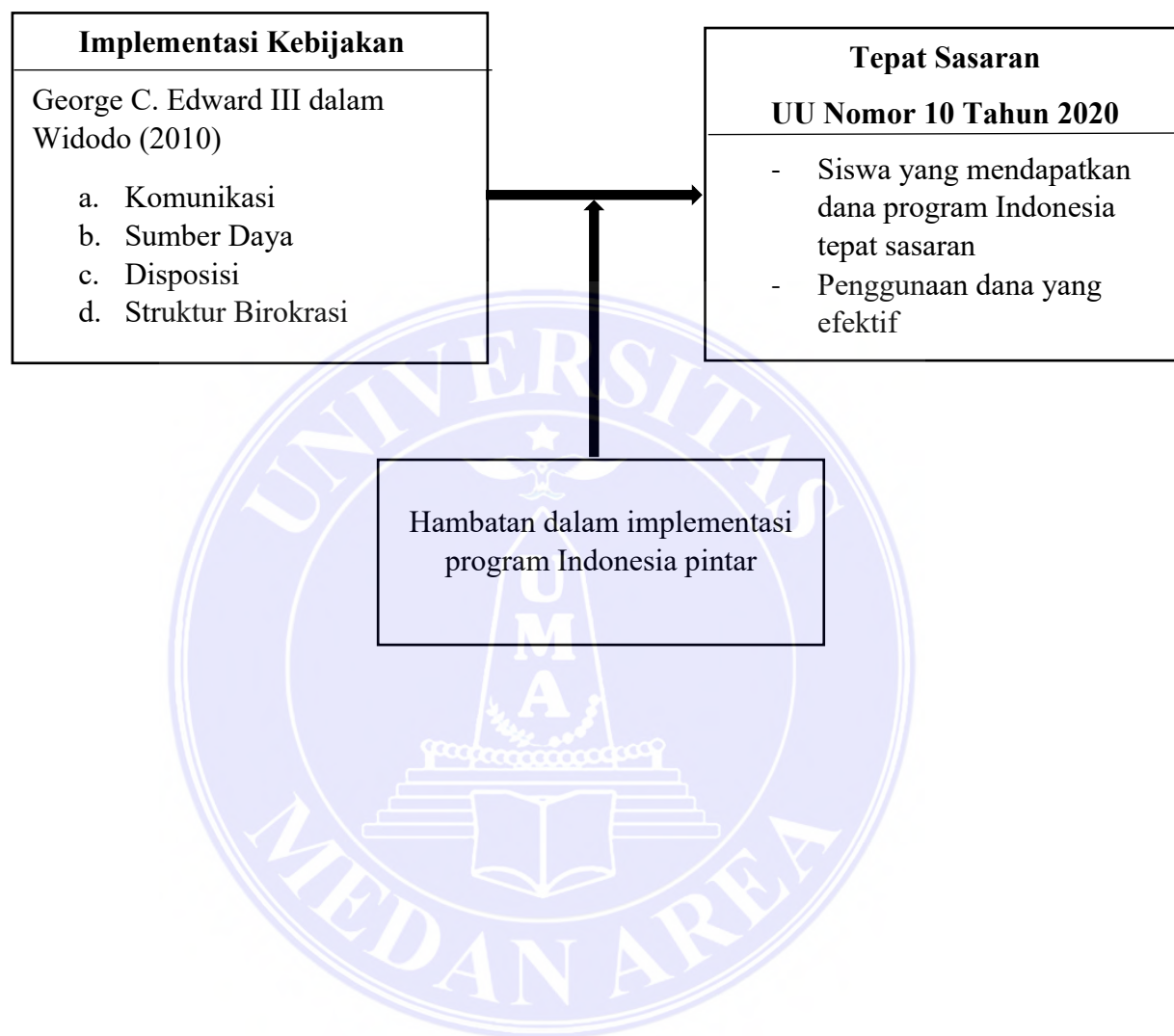
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dilihat secara garis besarnya pada tabel diatas. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama membahas mengenai

implementasi PIP. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, tahun penelitian, teori yang digunakan, jumlah dan informan yang berbeda-beda dan yang paling penting memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian ini.

2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran suatu konsep yang menjelaskan tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan kerangka berfikir adalah aktivitas penelitian yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang menjadi fokus penelitian. Program Indonesia atau biasa disingkat PIP adalah salah satu program bantuan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk memenuhi keperluan Pendidikan, Program Indonesia Pintar (PIP) hadir melalui kartu Indonesia pintar (KIP) untuk mengatasi permasalahan pemerataan Pendidikan yang utamanya disebabkan oleh faktor ekonomi sehingga siswa dapat bersekolah. Adapun Program ini belum berjalan dengan baik karena seleksi siswa penerima bantuan PIP belum efektif, yang mana terdapat siswa yang mampu namun menerima bantuan PIP, Pemanfaatan dana bantuan PIP yang diterima juga belum sepenuhnya digunakan untuk keperluan sekolah. Untuk itu peneliti menggunakan teori implementasi dari George C. Edward III dalam Widodo (2010) yaitu komunikasi, Sumber daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi karena menurut saya teori ini lebih tepat untuk mengukur keberhasilan sebuah program dan teori ini juga mudah dipahami.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Ditinjau dari pendekatan penelitian yang digunakan, maka metode penelitian yang penulis lakukan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian didefinisikan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. selanjutnya menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena analisisnya dan data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2019) menjelaskan penelitian deskriptif adalah menggambarkan atau memotret apa yang terjadi pada objek penelitian yang diteliti. Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar penulis lebih mudah memahami dan mendeskripsikan Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Di SMPN 41 Medan Tahun 2021.

3.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, peneliti memilih lokasi tempat penelitian di UPT SMP Negeri 41 Medan yang beralamat di JL. Bunga Ncole Raya No. 129, Namu Gajah, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20136, Indonesia. Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut karena peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 41 Medan Tahun 2021.

3.3 Waktu Penelitian

Ketika judul skripsi disetujui, penelitian tentang Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar di SMP Negeri Medan Tahun 2021. Tahapan tugas khusus yang harus diselesaikan yaitu:

Tabel 3. 1 waktu penelitian

No	Uraian	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1	Pengajuan Judul										
2	Bimbingan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Penelitian										
5	Seminar Hasil										
6	Revisi Skripsi										
7	Sidang Meja Hijau										

Sumber : peneliti 2023

3.4 Informan Penelitian

Menurut Afrizal (2016) informan penelitian yaitu seseorang yang dapat memberikan suatu informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau memberikan informasi tentang kejadian kepada peneliti secara keseluruhan. Dalam penelitian kualitatif, penelitian kualitatif memiliki beberapa informan yaitu:

- a. Informan kunci, menurut Afrizal (2016) informan kunci yaitu seseorang yang mengetahui seluruh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Informan Utama, menurut Afrizal (2016) mendefinisikan informan utama seseorang yang memahami lebih detail permasalahan yang diangkat oleh peneliti dan mereka yang berperan langsung dibidang yang penulis teliti.
- c. Informan Tambahan, menurut Afrizal (2016) informan tambahan ialah adalah seseorang yang memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap untuk memberikan informasi terkait permasalahan yang diangkat oleh peneliti walaupun tidak terjun langsung dibidang tersebut.

Tabel 3. 2 Daftar Informan

No	Nama informan	Jenis informan	Keterangan
1	Bapak Saimun Alim, S.Pd, M.Pd	Informan kunci	Kepala Sekolah
2	Bapak Nico Demus Ginting	Informan utama	Pengelola PIP
3	Alina Putri Sinaga, Tiara Ananda Ibu Elfrida Siregar dan Ibu Siti	Informan tambahan	Siswa dan orang tua penerima PIP
4	Dafa Setiawan, Agnes Silaban dan Ibu Suryani Matondang dan Rosaliana Sembiring	Informan tambahan	Siswa dan orang tua tidak penerima PIP

Sumber: Peneliti, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) pengumpulan data jika dilihat dari sumber datanya terbagi atas data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sementara itu sumber

data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Selanjutnya peneliti akan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1 Observasi (pengamatan)

Menurut Sugiyono (2020) observasi didefinisikan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Ketika menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan sipeneliti.

Menurut Sukmadinata dalam Sugiyono (2020) menyatakan bahwa observasi yaitu suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Melalui observasi, peneliti mempelajari perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi penelitian ini dilakukan untuk membahas lebih dalam lagi tentang Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar Pada UPT SMP Negeri 41 Medan.

3.6.2 Wawancara

Menurut Nazir dalam Sugiyono (2020) menyatakan wawancara adalah proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Bahkan keduanya bisa dilakukan bersamaan karena wawancara bisa digunakan untuk mendapatkan informasi lebih dalam lagi data yang didapat dari observasi. Penulis melakukan wawancara mendalam dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang kompleks meliputi sikap, opini, dan pengalaman pribadi mengenai Implementasi Peraturan

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Pada UPT SMP Negeri 41 Medan Tahun 2021.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020) dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berwujud gambar, tulisan, atau karya-karya monumental oleh seseorang. Dokumen yang berwujud tulisan contohnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, ceritera, kebijakan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan penulis untuk meneliti Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Pada UPT SMP Negeri 41 Medan berupa gambar, foto, dan data-data yang diperlukan peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020) analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kemudian analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data kedalam pola dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Pada UPT SMP Negero 41 Medan Tahun 2021 analisis data yang dilakukan peneliti lebih di fokuskan selama proses dilapangan dan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data yang digunakan model Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2020:163) meliputi:

3.7.1 Pengumpulan Data

pengumpulan data ialah kegiatan mencari data dilapangan yang akan dipakai untuk menjawab permasalahan penelitian. Kualifikasi pengumpulan data dan validitas instrument pengumpulan data yang sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang berkualitas. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan berbagai macam cara, misalnya: observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Pada UPT SMP Negeri 41 Medan Tahun 2021.

3.7.2 Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan Patilima (2004). Proses reduksi data akan terus berlangsung, terutama selama proyek saat data sedang dikumpulkan. Pada pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, serta menulis memo dalam penelitian Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Pada UPT SMP Negeri 41 Medan Tahun 2021.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan gampang diakses. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katogori, flowcard, dan sejenisnya. Kalimat yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teks naratif. Dengan mendisplaykan data, untuk dapat memudahkan dan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, dan mencarinya bila perlu dalam Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Pada UPT SMP Negeri 41 Medan Tahun 2021.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya langkah keempat dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020) yaitu penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat atau mendukung pada tahap pengumpulan data, namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid pada saat peneliti kembali terjun kelapangan mengumpulkan data, oleh karena itu kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan yang digunakan oleh peneliti ialah dengan mendeskripsikan sebuah gambaran dari fenomena sosial yang terjadi dilapangan secara akurat dari data dan fakta yang diperoleh saat penelitian. Kesimpulan dan penarikan data berdasarkan dari hasil wawancara kepada informan dalam penelitian Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Pada UPT SMP Negeri 41 MedanTahun2021.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian melalui wawancara dan observasi yang dilakukan pada SMP Negeri 41 Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar pada SMP Negeri 41 Medan Tahun 2021 sudah cukup baik dilihat dari indikator komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi hanya saja ada yang kurang di aspek komunikasi terkait sosialisasi yang harus diperbaiki karena masih ditemukan siswa yang tidak memahami apa PIP serta orang tua yang masih belum paham penentuan siswa yang layak menerima PIP dan di aspek disposisi yaitu pengelola PIP masih belum teliti dalam hal mendaftarkan peserta didik yang memang layak menerima dana bantuan PIP serta dalam hal menangani pengumpulan berkas dari siswa pengelola PIP kurang tegas sehingga masih ditemukan siswa yang sangat lama menyerahkan berkas.
2. Faktor penghambat dalam Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar pada UPT SMP Negeri 41 Medan yaitu kurangnya sosialisasi yang diberikan pihak sekolah kepada siswa dan orang tua sehingga timbul kecemburuan, pengumpulan berkas siswa yang cukup lama dan situs dapodik yang tidak bisa selalu dibuka yang mengakibatkan penginputan

data kedapodik menjadi lama, dan tidak tepatnya sasaran penerima bantuan dana PIP karena ditemukan siswa yang tidak mampu tidak masuk kedaftar penerima PIP.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dideskripsikan mengenai Implementasi peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 10 tahun 2020 tentang program Indonesia pintar pada SMP Negeri 41 Medan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan program Indonesia pintar seharusnya pihak sekolah melakukan sosialisasi dengan mengadakan pertemuan dan memberikan penyuluhan secara langsung kepada siswa dan orang tua agar orang tua mengetahui bagaimana penentuan siswa yang memang layak menerima bantuan PIP sehingga tidak menimbulkan kecemburuan.
2. Dalam hal pengumpulan berkas atau syarat untuk mendaftarkan diri pada Program Indonesia Pintar sebaiknya pihak sekolah lebih menetapkan tanggal terakhir penyerahan berkas yang dibutuhkan ke sekolah agar proses penginputan data ke dapodik tidak lama dan sebaiknya pihak sekolah lebih teliti lagi dalam memilih siswa yang layak mendapatkan PIP serta melakukan pendataan ulang agar peserta didik yang menerima dana bantuan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afrizal, (2016). Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Gaffar, Afan. (2015). Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kadir, Abdul. (2020). Fenomena Adminnistrasi Publik Dalam Persfektif Administrasi Publik Di Indonesia. CV. Dharma Persada
- Keban, Y.T. (2008). Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik. Konsep Teori dan Isu. Yogyakarta: Gava Media
- Muda, Indra. (2019). Transparansi Implementasi Kebijakan Publik. Medan: MediaPersada
- Meutia, I. F. (2013). Analisis Kebijakan Publik. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Mulyono. (2018). Berprestasi melalui Jfp. Group Penerbitan. CV. Budi Utama
- Mulyadi, Deddy. (2015). Studi Kebijakan dan Pelayanan Publik. Bandung: Alfabeta
- Mulyadi, Deddy. (2016). Studi Kebijakan dan Pelayanan Publik. Bandung: Alfabeta
- Pasolong, Harbani. (2013). Teori administrasi publik. Bandung. Alfabeta
- Rohman, Arif. (2009). Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Mediatama
- Rusdinana, H. A. (2021). Uin SGD. Kebijakan Pendidikan. Pustaka Tresna Bhakti Press. Bandung
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. CV. Pustaka Ilmu Group
- Tahir, Arifin. (2014). Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggara Pemerintahan Daerah. Bandung: Alvabeta
- Widodo Joko. (2010). Analisis kebijakan publik. Malang: Bayumedia.
- Wahab, Abdul, Solichin. (2020). Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik. Jakarta: Bumi Aksara

Jurnal

- Agusman, Yudi. (2019). Implementasi Program Indonesia Pintar Disekolah Dasar Negeri 1 Kolakaasi Kabupaten Kolaka. Jurnal Administrasi Publik.
- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan besar pendidikan adalah tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Rakista, P. M. (2020). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) (Studi Kasus pada Sekolah Dasar di Kabupaten Banyumas). Jurnal Administrasi Negara.

- Sugiyasari, Setyani Agus. (2017). Implementasi Program Indonesia Pintar Melalui Kartu Indonesia Pintar Tahun 2015/2016 Di SMA N 11 Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*.
- Saraswati, L. N. (2017). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (Pip) Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Negara*

Skripsi

- Aisyah, Cahya Nur. (2020). Implementasi Kartu Indonesia Pintar Disekolah Menengah Atas Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak. Skripsi Pekanbaru. Universitas Islam Riau
- Azizah, Nur. (2021). Implementasi Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas Di SMA Negeri 17 Bone Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Skripsi Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Amalia, S., Abdi, A., & Haerana, H. (2022). Implementasi Program Indonesia Pintar Di Smp Negeri 2 Maiwa Kabupaten Enrekang. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*
- Anugrah, Riskah. (2019). Implementasi Program Indonesia Pintar di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Di SDN 1 Pelita Tanjung Karang Pusat Kec Enggal). Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Elvira, Valensia, Dwi Mela. (2020). Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar Di SMAN Kisaran Kabupaten Asahan. Skripsi Medan. Universitas Medan Area
- Prameswari, Lara. (2021). Implementasi Program Indonesia Pintar Disekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Skripsi Pekanbaru. Universitas Islam Riau
- Pusea, Apriliana Wina. (2021). Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Sidosari Kecamatan Natur. Universitas Islam Negeri
- Sulasih, Uliya. (2018). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (Pip) Di Sma Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Sriwijaya

Peraturan Perundang—Undangan

- Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 5 Ayat 1
- Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar
- Peraturan Sekretaris Jenderal Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar

Internet

- Julita, Lydia (2022), Program Indonesia Pintar Tidak Tepat Sasaran <https://www.cnbciindonesia.com/news/20210622165926-4-255132/duh-program-indonesia-pintar-rp28-t-tak-tepat-sasaran>. (diakses pada tanggal 18 maret 2023)
- Rahmawati, Eka. (2022). Besaran Dana PIP <https://nusamandiri.info/mengenal-pip-dan-besaran-dana-yang-diterima/> (diakses pada tanggal 27 Oktober 2022)
- Program Indonesia pintar <https://puslapdik.kemdikbud.go.id/faq-program-indonesia-pintar> (diakses pada tanggal 24 oktober 2022)
- Sekolah kita. Profil Sekolah <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/> / (diakses pada tanggal 9 februari 2023)



LAMPIRAN

Lampiran I.

PEDOMAN WAWANCARA Informan Kunci Dan Informan Utama Kepala sekolah dan Pengelola PIP

Komunikasi

- 1) Sejak kapan program Indonesia pintar ada di SMP N 41 Medan?
- 2) Apakah bapak mengetahui jumlah siswa yang menerima PIP tahun 2021?
- 3) Bagaimana bentuk sosialisasi yang telah diberikan oleh pihak sekolah tentang program Indonesia pintar terhadap siswa dan orang tua murid?
- 4) Kapan bapak memberikan sosialisasi tersebut? Media apa yang bapak gunakan untuk memberikan sosialisasi tersebut?
- 5) Bagaimana proses pengajuan data PIP yang bapak lakukan?
- 6) Apakah penerima program Indonesia pintar sudah tepat sasaran?
- 7) Bagaimana kinerja pengelola PIP yang sejauh ini bapak ketahui?
- 8) Apakah PIP sudah sesuai dengan yang diharapkan?

Sumber Daya

- 1) Siapakah pengelola program Indonesia pintar di UPT SMP Negeri 41 Medan?
- 2) Bagaimana kemampuan pengelola PIP dalam memahami pengelola PIP di sekolah ini?
- 3) Apakah ada anggaran khusus khusus dalam pengelolaan program Indonesia pintar?
- 4) Bagaimana sumber dana yang dialokasikan dalam penerapan program Indonesia pintar? Apakah pemanfaatan sumber dana sudah efektif?
- 5) Apakah sekolah menyediakan fasilitas yang cukup untuk mendukung keberhasilan program Indonesia pintar?
- 6) Mengapa siswa yang tidak memiliki KIP ada yang mendapatkan dana dan ada juga yang tidak mendapatkan dana bantuan PIP?
- 7) Siapakah yang memiliki wewenang dalam membuat keputusan dalam menjalankan program Indonesia pintar?

Disposisi

- 1) Bagaimana sikap dari pengelola program Indonesia pintar dalam menjalankan tugasnya? Apakah sudah bersikap profesional ataupun bertanggung jawab dengan sepenuhnya?
- 2) Bagaimana pembagian tugas pengelola PIP dalam melaksanakan tugasnya?
- 3) Apakah bapak/ibu sebagai pelaksana PIP setuju dengan kebijakan implementasi PIP di SMP Negeri 41 Medan?
- 4) Apa yang menjadi harapan dalam implementasi PIP?

Struktur Birokrasi

- 1) Apakah SMP Negeri 41 Medan memberlakukan standar operasional prosedur (SOP) Untuk mengelola Program Indonesia Pintar?
- 2) Apakah waktu pencairan dana PIP sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- 3) Apa saja tugas dan wewenang dari sekolah dalam melaksanakan PIP? Apakah ada sistem evaluasi?
- 4) Bagaimana dengan penyebaran tanggung jawab di sekolah SMP Negeri 41 Medan?
- 5) Apakah bapak sudah menyampaikan laporan data program Indonesia pintar sesuai dengan tugas yang diberikan?

PEDOMAN WAWANCARA

Informan Tambahan

Siswa Dan Orang Tua Penerima PIP, Siswa Dan Orang Tua Tidak Penerima PIP

Komunikasi

- 1) Bagaimana bentuk sosialisasi yang telah diberikan oleh pihak sekolah tentang program Indonesia pintar terhadap siswa dan orang tua murid?
- 2) Kapan pihak sekolah memberikan sosialisasi tersebut? Media apa yang bapak gunakan untuk memberikan sosialisasi tersebut?
- 3) Bagaimana proses anda untuk mendapatkan bantuan dana PIP?
- 4) Apakah penerima program Indonesia pintar sudah tepat sasaran?

Sumber Daya

- 1) Siapakah pengelola program Indonesia pintar di UPT SMP Negeri 41 Medan?
- 2) Berapa biaya yang anda peroleh pada pendanaan PIP?
- 3) Bagaimana sumber dana yang dialokasikan dalam penerapan program Indonesia pintar? dan apakah pemanfaatan sumber dana sudah efektif?

Disposisi

- 1) Bagaimana sikap dari pengelola program Indonesia pintar dalam menjalankan tugasnya? Apakah sudah bersikap profesional ataupun bertanggung jawab dengan sepenuhnya?
- 2) Apakah pihak sekolah ada membimbing dalam menerima bantuan PIP
- 3) Apakah anda sebagai siswa setuju dengan kebijakan Indonesia pintar yang dilaksanakan di SMP Negeri 41 Medan?
- 4) Dana PIP yang sudah anda terima dipakai buat apa?
- 5) Apa yang menjadi harapan dan keinginan anda dalam pelaksanaan PIP?

Struktur Birokrasi

- 1) Apakah dalam proses pencairan dana PIP sudah mematuhi prosedur?
- 2) apakah dalam melaksanakan tugasnya, pengelola PIP membantu dalam mengajukan data?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Berikut adalah hasil observasi dan dokumentasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

No	Aspek Yang Diamati	Indicator Yang Dicari
1	Sarana Dan Prasarana	a. Bangunan UPT SMP Negeri 41 Medan b. Fasilitas di UPT SMP Negeri 41 Medan
2	Sosialisasi PIP	a. Cara Mengkomunikasikan PIP Kepada Siswa Dan Orang Tua b. Syarat Mendapatkan Dana PIP
3	Kegiatan Pembinaan Siswa Penerima PIP	Cara Sekolah Mengawasi Penggunaan Dana PIP

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Aspek yang diamati	Indikator yang dicari	Sumber data
1	Profil Sekolah SMP Negeri 41 Medan	a. Lokasi Penelitian b. Visi, Misi, dan Motto c. Struktur Organisasi d. Jumlah peserta didik e. Jumlah Guru f. Data Peserta Didik Penerima Dana PIP	Arsip dan Foto

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. UPT SMP Negeri 41 Medan
(sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 2. Lapangan SMP Negeri 41 Medan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 3. Bersama informan kunci Bapak Samiun Alim, S.Pd, M.Pd kepala sekolah UPT SMP Negeri 41 Medan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 4. Bersama informan utama Bapak Nico Demus Ginting sebagai Operator PIP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 5. Bersama informan tambahan yaitu adik Alina Putri Sinaga
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 6. Bersama informan tambahan yaitu adik Tiara Ananda
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 7. Bersama informan tambahan yaitu adik Dafa siswa yang tidak menerima PIP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 8. Bersama informan tambahan yaitu adik Agnes Silaban siswa tidak menerima PIP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 9. Bersama informan tambahan yaitu Ibu Elfrida Siregar orang tua penerima PIP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 10. Bersama informan tambahan yaitu Ibu Siti orang tua penerima PIP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)





Gambar 11. Bersama informan tambahan yaitu Ibu Suryani Matondang orang tua tidak penerima PIP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 12. Bersama informan tambahan yaitu Ibu Rosaliana Sembiring orang tua tidak penerima PIP
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

PRIORITAS PENERIMA PIP

- 1 Peserta didik dari keluarga pemegang **KIP/KKS/KPS**;
- 2 Peserta didik dari keluarga peserta **Program Keluarga Harapan (PKH)**;
- 3 Peserta didik yang berstatus **yatim piatu/yatim/piatu dari sekolah/panti sosial/panti asuhan**;
- 4 Peserta didik yang terkena dampak **bencana alam**;
- 5 Peserta didik yang pernah **drop out**;
- 6 Peserta didik dari **keluarga miskin/rentan miskin** yang terancam putus sekolah atau peserta didik dengan pertimbangan khusus lainnya, seperti:
 - a. Keluarga Risk; korban musibah; dan orang tua PHK; di daerah konflik; dari keluarga terpidana; berada di LAPAS; memiliki lebih dari 3 saudara yang tinggal serumah;
 - b. SMK yang menempuh studi keahlian kelompok bidang: pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan dan pelayaran/kemaritiman serumah;
- 7 Peserta pada lembaga khusus atau satuan **pendidikan nonformal** lainnya;

#AyoBelajar

indonesiapintar.kemdikbud.go.id 0857 7529 5050 / 0811 976 929

Gambar 13. Prioritas Penerima PIP



Gambar 14. Alur Pemanfaatan bagi yang memiliki PIP



Gambar 15: Alur Pemanfaatan PIP bagi yang tidak memiliki KIP



Gambar 16. Bukti Pendukung Pencairan Dana PIP

DATA INFORMAN

1. Informan kunci

Nama : Saimum Alim, S.Pd, M.Pd
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 54 Tahun
Jabatan : Kepala Sekolah

2. Informan Utama

Nama : Nico Demus Ginting
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 27 Tahun
Jabatan : Operator

3. Informan Tambahan

Nama : Elfrida Siregar
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 41 Tahun
Jabatan : Orang Tua Penerima PIP

4. Informan Tambahan

Nama : Siti
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 36 Tahun
Jabatan : Orang Tua Penerima PIP

5. Informan Tambahan

Nama : Suryani Matondang
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 33 Tahun
Jabatan : Orang Tua tidak Penerima PIP

6. Informan Tambahan

Nama : Rosaliana Sembiring
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 43 Tahun
Jabatan : Orang Tua tidak Penerima PIP

7. Informan Tambahan

Nama : Alina Putri Sinaga
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 14 Tahun
Jabatan : Siswa Penerima PIP

8. Informan Tambahan

Nama : Tiara Ananda
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 15 Tahun
Jabatan : Siswa Penerima PIP

9. Informan Tambahan

Nama : Dafa Setiawan
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 15 Tahun
Jabatan : Siswa Tidak Penerima PIP

10. Informan Tambahan

Nama : Agnes Silaban
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 14 Tahun
Jabatan : Siswa tidak Penerima PIP

Lampira 4

Daftar Nama Peserta Didik Penerima PIP Tahun 2021

Kls	Rombel	Nama Peserta Didik	Tanggal Lahir	Tempat Lahir	Jenis Kelamin	Nominal	Status Cair
9	IX-3	Ayu Dia Ramadani Br Harahap	2005-10-04	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-1	Dhea Tri Andini	2006-08-19	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-8	Fery Sura Mana Tarigan	2006-02-07	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-6	Indah V. Situmorang	2006-11-18	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-5	M. Yusin	2006-02-18	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-5	Rachmani Maqfiroh	2006-05-26	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-2	Riska Br Galingging	2006-07-14	Sembahe Baru	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-1	Sri Hartanti Hardiyanti	2007-03-20	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-3	Batista Agita Tarigan	2006-11-20	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-8	Dimas Ketaren	2007-07-26	Namo Gajah	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-8	Fitri Amelia Hutagalung	2006-11-21	Pangasean	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-4	Josephin Andhika Syahputra	2006-07-09	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-5	Murnita Dwi Pratiwi	2006-06-28	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-1	Raffi Abi Zani	2006-03-03	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-4	Sahdiya A. Br Pasaribu	2007-01-07	Sorek	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-6	Stiven Anreano Hutabarat	2006-11-15	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-5	Ardimas Prasetya	2006-12-29	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-3	Dewi Patimah	2006-04-13	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-5	Fachri Akbar	2006-06-21	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-5	Indah Lestari	2005-11-25	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-1	M. Dhio Mikola	2006-03-18	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-7	Putri Sukma Lia Kartika	2006-02-02	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-3	Rio Brema Tarigan	2006-10-07	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-6	Sri Devi Anjelitna Br Sitepu	2006-08-10	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-8	Yogi H. S. Sagala	2006-02-11	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-7	Alina Putri Sinaga	2008-01-05	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-1	Frantianda Ginting	2008-05-20	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-5	Khadijah Amanda Sinaga	2008-06-25	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-5	Mutia Hadiy Hasanah	2008-06-18	Bekasi	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-4	Referaim Surbakti	2008-07-11	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-1	Viona Chairunisa	2008-01-27	Medan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-3	Arifin Pratama Karo Karo	2006-09-10	Medan	L	750.000	Sudah Cair
9	IX-6	Angga C. M. Sibuea	2006-11-25	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-6	Debora Thesry Lumbangaol	2006-04-18	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-6	Emmya Br Tarigan	2006-03-26	Sei Beras Sekata	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-4	Gresita Br Ginting	2005-04-04	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-5	Khalyana Azzahra	2006-11-02	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-2	Putra H. Simanjorang	2006-10-04	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-3	Rialdi Brema Bangun	2006-05-14	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-8	Sintia Damaiyanti Sitorus	2006-06-12	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-7	Anari Novi Yanti	2007-04-07	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-4	Dea Prisilla Ananda Ginting	2006-09-07	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-6	Elisabeth Sitanggang	2005-07-07	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-4	Gadis Br Purba	2007-10-15	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-4	Kasanola Berutu	2006-01-05	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-3	Nia Ananda	2005-12-14	Tanjung Selamat	P	375.000	Sudah Cair

9	IX-4	Revaldo Hutapea	2003-05-23	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-3	Sandi Saputra	2006-06-02	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-1	Aprida Inda Sari	2006-04-10	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-6	Desri Paramita Hia	2006-12-30	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-1	Eza Rifki	2006-09-17	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-7	Harris Zulkhairi	2006-12-28	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-3	Krisna Sembiring	2004-12-07	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-8	Putri Sri Ulina Saragih	2006-09-13	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-2	Riko Sembiring	2005-12-21	Kabanjahe	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-4	Sonya Febrianti Br Ginting	2006-02-27	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-4	Berkat Zura Verius Giawa	2006-11-02	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-2	Elena V. c. Br Pinem	2006-02-14	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-7	Fitri Handayani	2004-11-11	Pekan Baru	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-3	Juni	2007-01-16	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-1	Nadine Safitri	2006-02-27	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-2	Reifal Syah J. Simamora	2006-05-16	Unte Holing	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-1	Salwa Fatunah	2006-01-27	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-1	Suci Ramadhani	2006-10-01	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-7	Andika Pratama	2006-06-01	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-2	Dea Vaulina Sembiring	2006-03-06	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-5	Eliza Rahmadayani Surbakti	2006-10-13	Dolat Rakyat	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-1	Gita Maya Putri Maharani	2006-03-16	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-5	Khalifahmi Ramadhani	2006-09-10	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-1	Nur R. A. S. Simanjuntak	2006-10-12	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-5	Reza Brema Perangin-Angin	2006-04-09	Medan	L	375.000	Sudah Cair
9	IX-7	Sherli Hertika	2004-09-11	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-3	Windi Aisyah Fitri	2006-09-11	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-7	Zahara Dewi Pratiwi	2006-05-09	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-1	Fadly Juned Tarigan	2008-06-04	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-3	Johanes Mart Limbong	2008-03-09	Tanjung Anom	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-5	Muhammad Fauzan	2007-10-15	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-5	Putri Dahlia Br Sitepu	2008-11-19	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-1	Tiara Ananda	2007-01-15	Medan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-7	Allinda Kartika	2006-07-31	Medan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-1	Farra Naila Nazuwa	2007-02-01	Medan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-8	Jonatan Charlos Ginting	2007-04-12	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-7	Muhammad Rizki	2007-10-19	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-8	Refina Br Siregar	2007-04-27	Medan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-4	Soit Saputra Hutauruk	2007-04-24	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-4	Rendi Surya Prana Ginting	2007-11-16	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-5	Rangga Aditia Riski	2006-04-12	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-4	Delvina Br Ginting	2008-09-04	Medan	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-3	Syarifah Syahri Sabrina	2006-07-20	Tanjung Selamat	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-7	Yusliana Pohan	2007-01-11	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-8	Delva Lauriska Br Pasaribu	2008-05-09	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-2	Jelita Br Simangunsong	2008-02-20	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-1	Mhd Rifandi	2008-03-24	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-1	Pranoto	2007-05-25	Medan	L	750.000	Sudah Cair

7	VII-6	Try Farel Aditya Surbakti	2008-04-20	Deli Tua	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-6	Andreas Ginting	2007-08-23	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-6	Febriyanti Revalentina Naibaho	2007-02-15	Juma Tahan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-7	Lita Auliya	2007-04-30	Tanjung Selamat	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-3	Nurainun	2007-06-11	Tanjung Anom	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-5	Rian Afandi	2007-02-03	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-7	Syahrul Anggara	2007-09-02	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-8	Stevani Br Tarigan	2007-07-01	Sei Beras Sekata	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-4	Lenni Susanty Br Tarigan	2006-08-20	Pola Tebu	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-1	Dinda Sabriani Br Ginting	2009-09-29	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-7	Novita E. Br Simaibang	2009-03-27	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-5	Suriyani	2009-01-08	Deli Serdang	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-9	Aina Rahma Pulungan	2008-12-30	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-8	Putri Br Tarigan	2007-06-08	Kabanjahe	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-6	Christian R. A. Nainggolan	2007-04-14	Kandis	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-6	Joni Jensena Purba	2007-03-14	P. Angin	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-7	Clinton Pratama Giawa	2008-10-13	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-3	Muhamad Setiaji	2009-05-29	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-5	Sandra Putra Balqis Chaira	2009-03-13	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-8	Roberto Mancini Sinaga	2008-05-28	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-1	Muhammad Aditia	2007-11-10	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-8	Winra Sinaga	2007-12-16	Tangkahan Horas	L	750.000	Sudah Cair
9	IX-2	Johnson C. R.O.Sihotang	2006-08-26	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-3	Annastasia Azzura Kusuma	2009-02-02	Medan	P	375.000	Sudah Cair
8	VIII-2	Bestar Harapan Hia	2007-02-20	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-3	Filla Delvia	2007-08-14	Medan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-1	M Thoriq Parlindungan	2007-08-03	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-2	Oktavianus Saro Daeli	2007-11-05	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-7	Rio Rahmadan	2006-10-05	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-7	Syaiful Kurnawan	2006-12-10	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-8	Anita Friskila Tampubolon	2007-04-05	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-5	Ainum Mardhiyah	2008-04-07	Medan	P	375.000	Sudah Cair
8	VIII-6	Deni Prananta Sembiring	2007-03-23	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-2	Jenifer C. N. Pasaribu	2007-12-07	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-7	Muhammad Maulana Azri	2007-04-25	Tanjung Selamat	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-7	Raysita Annastasya	2007-01-13	Medan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-5	Siti Ainun Mardiyah	2007-08-08	Medan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-3	Putra Ramadhan S	2006-10-13	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-5	Mhd Armanto	2007-06-16	Tanjung Selamat	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-1	Delliani Parangin Angin	2009-12-03	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-4	Judika R. M. Rangkuti	2009-07-09	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-1	Restu H. S. Surbakti	2009-06-29	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-3	Fahriansyah	2007-11-10	Tanjung Selamat	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-2	Cantika Hutapea	2006-05-05	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-3	Rifqii Badillah Tampubolon	2008-05-16	Luoksumawe	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-2	Pitta Sari Sembiring	2007-08-24	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-1	Adelea Eka Putri Bangun	2009-05-03	Tanjung Selamat	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-2	Emia Ulina Sembiring	2009-05-04	Langga Payung	P	375.000	Sudah Cair

7	VII-1	Sekar Tri Hapsari	2009-03-06	Medan	P	375.000	Sudah Cair
8	VIII-8	Cindy Cintya Manurung	2007-05-23	Tanjung Anom	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-8	Firman Purba	2007-04-11	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-1	M.Ramzi	2006-11-07	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-8	Oliria Giawa	2005-10-10	Nias	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-3	Rizky Pratama	2007-08-05	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-5	Widia Ramadani	2007-09-28	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-1	Galang Nurhidayat	2007-12-31	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-3	Alam Pra Yoga	2009-05-28	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-7	Misael Fransiskus Bangun	2009-05-27	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-3	Safa Rahma Aulia	2009-09-18	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-6	Prisda Y. Br Sembiring	2008-08-14	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-2	Margaret Hutapea	2007-09-01	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-5	Syahprizal Khairi	2008-11-06	Medan	L	750.000	Sudah Cair
9	IX-6	Anggi Alya S. D. Bangun	2006-10-03	Berastagi	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-6	Anggi Prada Br Samosir	2009-01-10	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-6	Ezra Merdina Pangaribuan	2008-08-14	Jakarta	P	375.000	Sudah Cair
9	IX-2	Jemmy Arapenta Sembiring	2007-06-20	Bekasi	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-7	Febriansyah	2007-02-07	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-6	Josua Jarosima Pandiangan	2007-03-07	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-1	Nur Aini Aulia	2007-07-05	Medan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-6	Rehulina Ita Br Sembiring	2007-12-24	Kabanjahe	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-3	Syafiqul Muflī Siregar	2006-11-17	Medan	L	750.000	Sudah Cair
9	IX-8	Arya Michel Brema Barus	2006-05-21	Medan	L	375.000	Sudah Cair
8	VIII-2	Agi Haposan Simanjuntak	2006-08-21	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-3	Deni Arifin Tinambunan	2009-01-29	Manduamas	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-2	Grace O. P. Hutapea	2009-10-30	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-2	Rafael Cello Sembiring	2009-02-03	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-3	Dhani Riadi	2008-06-16	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-5	Aldude R. N. Lubis	2008-01-30	Tebing Tinggi	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-4	Rhebecca N. D. Br Situmeang	2008-11-29	Tanjung Selamat	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-3	Juahdi Prasetyo Tinambunan	2007-01-12	Manduamas	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-1	Wulandari	2007-12-02	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-7	Dhea Trisya Br Sembiring	2009-07-14	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-5	Riva Nurul Huda	2009-01-22	Medan	P	375.000	Sudah Cair
8	VIII-7	Dela Anggira	2007-02-07	Medan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-4	Irwan Christian Laia	2006-05-05	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-5	Mhd Ziddan	2006-10-09	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-7	Ragil Indrawan	2006-12-02	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-3	Sherina	2007-02-26	Medan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-8	Zevanya Florenza	2007-07-12	Medan	P	750.000	Sudah Cair
8	VIII-1	Eko Syahputra Barus	2007-01-14	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-4	Deby M. Br Sembiring	2009-03-19	Tanjung Selamat	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-4	Rendy Martua Hutagaol	2009-06-29	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-6	Laura Gaby Situmorang	2009-04-14	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-6	Reza Purba	2009-08-22	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-9	Kevin Pratama Sormin	2008-03-21	Medan	L	750.000	Sudah Cair

7	VII-1	Fahrel Destanta Ginting	2008-12-17	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-9	Septa Adriansyah	2005-09-23	Bandar Lampung	L	750.000	Sudah Cair
9	IX-2	Agika Ayla Sari Dewi Bangun	2006-10-03	Berastagi	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-4	Alin Clarisa Simanungkalit	2010-01-01	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-1	Evan Dermawan	2007-05-13	Lau Tawar	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-2	Glenn Ignasius Tumanggor	2009-10-16	Pematang Siantar	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-7	Florentina N. Br. Sitanggang	2009-12-24	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-3	Putri	2009-10-17	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-6	Tri Dennys Boy Nainggolan	2007-09-26	Hutagalung	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-5	Aldiansyah Ramadan S	2008-09-06	Tanjung Selamat	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-1	Raisyah Pradita	2008-01-31	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-3	Elzal Fadhil M. Lubis	2007-01-14	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-5	Reza Aditya	2008-03-19	Medan	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-6	Zakariaman Damanik	2009-11-09	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-3	Naysila Zuhra Kencana	2009-06-26	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-6	Siti Winda Wulan Dari	2008-05-22	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-9	Yehezkia Vicy Sormin	2008-09-15	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-7	Novita R. V. Br Bukit	2008-11-01	Medan	P	750.000	Sudah Cair
7	VII-7	Yuri Andarea Malik Sinuhaji	2008-03-03	Medan	L	750.000	Sudah Cair
8	VIII-3	Andi S. H. Al-Hakim	2005-03-30	Bekasi	L	750.000	Sudah Cair
7	VII-4	Cecilia A. R. Sembiring	2009-11-30	Medan	P	375.000	Sudah Cair
7	VII-2	Daniel A. F. Nababan	2009-08-30	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-3	Rifaldi Aidillansyah	2009-10-01	Medan	L	375.000	Sudah Cair
7	VII-7	Klahra Q. M. Br. L Tobing	2009-08-09	Medan	P	375.000	Sudah Cair
Total						150.000.000	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360169, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : *001*/FIS.2/01.10/III/2023
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

03 Februari 2023

Yth,
Kepala UPT SMP Negeri 41 Medan
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Dosma Br. Manalu
N P M : 196520124
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset di UPT SMP Negeri 41 Medan, dengan judul Skripsi "Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar pada UPT SMP Negeri 41 Medan Tahun 2021"

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Dosen/Asisten Profesor
Juliana Hasibuan, M.Si

CC : File,-

